

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. metode keseluruhan lebih baik dari metode bagian, terhadap Hasil belajar keterampilan *lay-up shoot bolabasket*, secara keseluruhan
2. Terdapat interaksi antara metode mengajar dan *motor ability* terhadap hasil belajar keterampilan *lay-up shoot bolabasket*.
3. Pada kelompok siswa yang memiliki *motor ability* tinggi, hasil belajar keterampilan *lay-up shoot bolabasket* kelompok siswa yang diajar menggunakan metode keseluruhan lebih baik daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode bagian.
4. pada kelompok siswa yang memiliki *motor ability* rendah, hasil belajar keterampilan *lay-up shoot bolabasket* kelompok siswa yang diajar menggunakan metode bagian lebih baik daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode keseluruhan.

#### **B. Implikasi**

Implikasi yang dibahas dan berkaitan dengan penelitian ini, berdampak terhadap teori, dan praktik.

Implikasi terhadap dampak teori. Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh para pakar di bidang pendidikan jasmani dan olahraga baik internasional maupun nasional sebagian besar menyatakan bahwa untuk mengajarkan suatu keterampilan olahraga seperti bolabasket dan lain sebagainya, pendekatan metode belajar keseluruhan memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam keterampilan olahraga yang bersangkutan dibandingkan dengan pendekatan yang menggunakan metode mengajar bagian.

Melalui metode belajar keseluruhan siswa diarahkan kepada penyempurnaan penguasaan keterampilan yang didalamnya menggabungkan dua unsur yakni teknik dan keahlian. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode keseluruhan tidak diajarkan secara khusus dalam bagian yang terpisah-pisah, namun sekaligus dalam bentuk keterampilan yang utuh yang mirip dengan permainan yang sebenarnya. Melalui metode ini diharapkan terjadi proses transfer pemahaman dan keterampilan terhadap hasil belajar keterampilan *lay-up shoot* bolabasket yang sesungguhnya. Apabila dilihat dari langkah-langkah pembelajaran dalam rangka penguasaan keterampilan dalam proses pembelajaran *lay-up shoot* bolabasket, nampaknya metode keseluruhan lebih memberikan kontribusi yang berarti daripada metode bagian dalam rangka mengembangkan hasil belajar keterampilan *lay-up shoot* bolabasket pada siswa SMP.

Dengan demikian implikasi hasil penelitian terhadap dampak teoritis adalah membantu memperkuat upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia, terutama dari kompetensi dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan analisis. Terutama dari segi penguasaan keterampilan dan pemahaman bermain bolabasket sebagai sumber atau media untuk mengembangkan hasil belajar keterampilan siswa.

Implikasi terhadap penerapan praktis. Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis. Dengan ditemukannya bahwa (1) Secara keseluruhan metode belajar keseluruhan dan metode belajar bagian memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar keterampilan *lay-up shoot* bolabasket, (2) terdapat interaksi antara metode belajar dengan *motor ability* siswa terhadap hasil belajar keterampilan *lay-up shoot* bolabasket, (3) bagi siswa yang memiliki *motor ability* tinggi lebih baik diajar dengan menggunakan metode keseluruhan, (4) bagi siswa yang memiliki *motor ability* rendah lebih baik diajar dengan menggunakan metode bagian. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka implikasi praktis hasil penelitian ini adalah untuk : (a) mengidentifikasi tingkat *motor ability*, (b) pengelolaan proses belajar dengan menggunakan metode belajar keseluruhan, (c) pengelolaan proses belajar dengan menggunakan metode belajar bagian, dan (d) mengembangkan metode belajar keseluruhan dan bagian, bersama-sama

diterapkan dalam proses pembelajaran bolabasket. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pihak yang terkait dengan lingkup pendidikan jasmani serta dapat dijadikan bahan masukan dalam strategi belajar mengajar bagi para pelatih, dan guru pendidikan jasmani.

## B. SARAN

Dalam rangka membantu peningkatan prestasi dan mengatasi hambatan-hambatan proses pembelajaran olahraga khususnya bolabasket di SMP Negeri 12 Bandung. Dan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih menekankan mengenai hal-hal yang dapat mendukung terhadap proses pembelajaran mengenai penggunaan metode yang tepat kepada siswa yang salah satunya dengan menggunakan metode bagian dan keseluruhan, supaya proses pembelajaran dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, baik dari segi prestasi belajar maupun prestasi olahraganya, terutama untuk sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan adanya fasilitas, guru dituntut untuk memakai fasilitas tersebut secara optimal sesuai dengan tuntutan yang diberikan.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani, agar lebih memperhatikan mengenai pendekatan metode belajar yang digunakan pada saat proses belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Terkait dengan hasil penelitian ini, disarankan apabila para siswa yang diajar memiliki *motor ability* tinggi, maka metode belajar yang digunakan adalah metode keseluruhan, sedangkan apabila para siswa yang diajar memiliki *motor ability* rendah, maka metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bagian. Namun apabila, kondisi siswa beragam mengenai tingkat *motor ability*, keterbatasan waktu dalam PBM maka bisa digunakan metode keseluruhan yang lebih efektif secara keseluruhan. Tetapi akan lebih baik apabila semua itu disesuaikan dengan

jenis dan tingkat kesukaran dari keterampilan yang akan dipelajari. Catatan bahwa mengajar pendidikan jasmani itu tidak mudah, sehingga siapa saja bisa melakukannya. Atas dasar itulah para guru pendidikan jasmani harus senantiasa meningkatkan keilmuannya di bidang pendidikan jasmani agar kompetensi yang dimiliki terus meningkat dan berkualitas. Bagi para guru yang telah menggunakan metode pembelajaran ini agar tetap mempertahankan dan mensosialisasikannya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

3. Bagi siswa, disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, untuk menunjang hasil belajar keterampilan *lay-up shoot* bolabasket atau materi lainnya direkomendasikan agar siswa memiliki tingkat *motor ability* yang baik. Untuk memperoleh tingkat *motor ability* yang baik, dapat diperoleh dengan cara melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga yang teratur dan menerapkan pola hidup sehat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan bahan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.